




ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI ISLAM DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN ASSALAM

Dina Yulia Amanda

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Korespondensi Author: yuliaamandadina@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 04 Juni 2023</p> <p>Revised : 13 Juli 2024</p> <p>Accepted : 01 Agustus 2024</p> <p>Publication : 31 Agustus 2024</p> <p>Keywords: Classification System, Management, Library</p> <p>Kata Kunci Sistem Klasifikasi, Pengelolaan, Perpustakaan</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>The library is an organization that provides services in the form of information providers for all people who really need information, in this case, namely the users. This research is a qualitative research, there are also data sources in this study, namely primary data sources consisting of librarians, and secondary data sources obtained from references, both in the form of journals, articles, and various relevant research results. The research instrument used guidelines, namely interviews, while data collection methods used observation and interviews. The data processing and analysis techniques go through several stages, namely, data collection, data presentation, and drawing conclusions. And the results of the study show that the application of the Islamic DDC classification system used in the ASSALAM Islamic Boarding School library is a printed DDC Islamic summary classification system.</i></p> <p>Abstrak: Perpustakaan merupakan suatu organisasi yang memberikan jasa berupa penyedia informasi bagi semua orang yang sangat membutuhkan sebuah informasi dalam hal ini yaitu para pemustaka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapula sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang terdiri dari pustakawan, dan sumber data sekunder yang di peroleh dari referensi, baik berupa jurnal, artikel, dan berbagai hasil penelitian yang relevan. Instrumen penelitian ini menggunakan panduan pedoman yaitu wawancara adapula metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Adapun teknik pengolahan data dan analisis melalui beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem klasifikasi DDC Islam yang digunakan di perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM adalah sistem klasifikasi ringkasan DDC Islam yang tercetak.</p>
--	---

INTRODUCTION

Perpustakaan merupakan suatu organisasi yang memberikan jasa berupa penyedia informasi bagi semua orang yang sangat membutuhkan sebuah informasi dalam hal ini yaitu para pemustaka. Di dalam perpustakaan ada berbagai macam ragam informasi dan biasanya itu dikemas dalam berbagai macam koleksi. Ada begitu banyak manfaat yang kita dapat dari dalam sebuah perpustakaan.

Pengolahan bahan pustaka adalah suatu rangkaian kegiatan teknis sebuah perpustakaan yang memungkinkan koleksi dapat tertata dengan baik dan sistematis. Untuk dapat melakukan suatu kegiatan pengolahan, di perlukan ketersediaan alat bantu pengolahan, dan juga kemampuan seorang petugas perpustakaan atau teknis wawasan intelektual dan juga pemahaman. Sarana bantu pengolahan bahan pustaka di antaranya yaitu sistem klasifikasi perpustakaan.

Sistematika klasifikasi dalam sebuah perpustakaan itu tidak hanya langsung dari dalam pengelompokannya ke dalam bahan pustaka yang sejenis namun juga menggunakan suatu Pedoman Dewey Decimal Classification yang dapat memandu pustakawan dalam mengolah serta mengklasifikasikan bahan pustaka tersebut. Dan pedoman Dewey Decimal Classification ini di gunakan agar dapat membantu menganalisis subjek dan penentuan nomor kelas selanjutnya yaitu membangun notasi bahan pustaka dengan buku pedoman klasifikasi itu pula agar dapat memadukan antar notasi dasar dan tabel dalam penentuan klasifikasi suatu bahan pustaka.

Buku suatu pedoman klasifikasi DDC Islam sangat membantu para pustakawan atau dalam mengelola perpustakaan dalam menentukan suatu nomor klasifikasi, namun juga terdapat beberapa kendala yaitu seperti terkendala dengan pengantar buku tersebut yang menggunakan bahasa arab, dan sedangkan tidak semua para pustakawan atau para pengelola perpustakaan mahir dalam bahasa arab. Dan buku pedoman klasifikasi yang juga menggunakan pengantar dengan bahasa arab inilah yang terkadang juga menjadi kendala dalam proses klasifikasi. Adapula kegiatan klasifikasi juga merupakan suatu kegiatan pengelompokan suatu bahan pustaka sejenisnya yang subjeknya itu dengan memisahkan suatu bahan pustaka yang tidak sejenis subjeknya. Untuk dapat memudahkan para pemustaka dalam menemukan sebuah informasi yang mereka butuhkan.

Sebuah perpustakaan juga mempunyai berbagai macam bahan pustaka yang harus diorganisasikan dan juga di susun secara sistematis agar para pemustaka dapat menemukan sebuah informasi secara cepat dan juga tepat. Selain itu, ada beberapa

koleksi perpustakaan yang selalu bertambah dari tahun ke tahun sehingga bahan pustaka itu harus di susun berdasarkan dengan adanya pedoman yang telah diikuti. Misalnya seperti pedoman klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC), tajuk subjek, tajuk entri utama, metadata atau deskripsi bibliografis. Suatu Pedoman digunakan agar sebuah koleksi perpustakaan dapat terorganisir, dapat tersusun secara sistematis dan mudah dalam sistem temu kembali informasi.

Klasifikasi salah satu tujuannya adalah untuk mempermudah suatu identifikasi, penempatan, penyimpanan dan juga penemuan kembali suatu benda atau objek. Ada beberapa istilah atau pengertian dari klasifikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat istilah klasifikasi didefinisikan sebagai suatu penyimpanan atau penyusunan bersistem di kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang telah di tetapkan. Dan menurut Sulistyio Basuki menyatakan bahwa klasifikasi merupakan suatu proses pengelompokkan artinya mengumpulkan benda atau entitas yang sama serta memisahkan suatu benda atau entitas yang tidak sama (Sulistyio, 1991 : 395).

Dapat di katakan bahwa klasifikasi merupakan suatu bagian dari kegiatan manusia. Manusia bernalar untuk dapat melakukan suatu penalaran, manusia itu harus memiliki kemampuan mengklasifikasi. Klasifikasi berasal dari kata latin “ *Classis* “ . Klasifikasi merupakan suatu proses pengelompokam yang dimana berarti mengumpulkan suatu benda atau entitas yang sama serta memisahkan suatu benda atau entitas yang tidak sama. Dan secara umum dapat di katakan sebagai batasan bahwa klasifikasi merupakan sebuah usaha yang dimana guna untuk menata alam pengetahuan ke dalam tata urutan secara sistematis.

Bagan klasifikasi adalah skema dari suatu klasifikasi yang menjelaskan kelas yang terdapat di dalam sebuah klasifikasi untuk menunjukkan adanya hubungan yang hirarkhi, sedangkan untuk indeks subyek merupakan rincian istilah yang tersusun secara alfabetis.

Menurut Kumar yang di kutip oleh Agus Rifai dalam bukunya yang berjudul “ *Teori dan Praktik Klasifikasi Bahan Pustaka* “ menjelaskan tujuan dari klasifikasi sebagai berikut :

1. Mengklasifikasi susunan dokumen yang paling berguna (*Helpful Sequence*)
2. Menempatkan dokumen pada tempat yang paling benar (*Correct Replecoment*)
3. Penyusunan yang bersifat mekanistik (*Mechanited Arrangement*)

4. Penambahan dokumen baru, yaitu bahwa klasifikasi perpustakaan dapat membantu menemukan dokumen yang terdapat penambahan dokumen baru.
5. Klasifikasi perpustakaan dapat mempermudah di dalam menarik dokumen dari tempat atau stocknya
6. Klasifikasi perpustakaan dapat membantu di dalam organisasi pemajangan buku

Adapula manfaat dari klasifikasi yaitu :

1. Pustakawan dan pemustaka dapat meneliti koleksi yang telah ada di dalam sebuah perpustakaan
2. pustakawan dapat mengadakan keseimbangan koleksi agar nantinya sebuah koleksi semakin berkembang sehingga bertambah banyak
3. Mudah membuat bibliografi dari satu subjek dalam buku tertentu
4. Memudahkan pengembalian suatu koleksi yang telah di baca atau di pinjam ke tempat semula

Sebuah sistem klasifikasi dalam perpustakaan itu di temukan, sebuah sistem penyimpanan informasi di lakukan dengan berdasarkan susunan judul, subjek utama, kronologi, pengarang, urutan pengadaan atau bahkan berdasarkan ukuran suatu dokumen tersebut. Namun di belakangan ini muncul beberapa sistem klasifikasi yang banyak di gunakan di dalam sebuah Perpustakaan – Perpustakaan seperti DDC (*Dewey Decimal Classification*). Selain itu juga terdapat contoh sistem klasifikasi khusus yang di gunakan dalam sebuah perpustakaan seperti Daftar Tajuk Subjek Islam dan juga sistem klasifikasi silam yang di khususkan untuk bahan pustaka yang khusus untuk Islam. Sistem klasifikasi umum adalah suatu sistem klasifikasi yang hanya menyediakan atau menggunakan kelas-kelas utamanya saja dan juga devisi, di tambah lagi dengan subdivisi, dan sedangkan sistem klasifikasi yang menyediakan seluruh aspek subdivisi hingga subjek yang paling khusus atau spesifik.

Pada suatu sistem klasifikasi Dewey tersebut, pustaka islam hanya di beri notasi 297. Padahal ilmu-ilmu islam sangat banyak, sehingga perlu adanya sistem klasifikasi tersendiri. Memang dalam sejarah ini terdapat beberapa versi. Dalam sistem tersebut koleksi tentang islam diberi notasi 2X0. Dan berikut notasinya yaitu :

2X0 Islam

2X1 Al-Qur'an dan Ilmu Terkait

2X3 Hadist dan Ilmu Terkait

2X4 Fiqih

2X5 Akhlak dan Tasawuf

2X6 Sosial dan Budaya

2X7 Filsafat dan Perkembangan

2X8 Aliran dan Sekte

2X9 Sejarah Islam dan Biografi

Notasi tersebut menunjukkan subjek yang masih umum atau belum rinci. Dan kemudian sesuai dengan perkembangan ilmu-ilmu Islam. Dalam mengklasifikasikan sebuah bahan pustaka ada beberapa ciri ciri sitem klasifikasi yang baik yaitu ada beberapa hal, seperti Nomor kelas atau notasi bahan pustaka akan menjadi simpul atau titik temu antara pustakawan, pemustaka dan juga bahan pustaka. Sistem klasifikasi menyediakan sarana bagaimana keragaman ilmu pengetahuan diorganisasikan ke dalam bentuk yang mudah di pahami. Dan pustakawan juga menggunakan beberapa sistem klasifikasi untuk mengorganisasikan suatu bahan pustaka dengan cara membuat nomor panggil atau notasi berdasarkan isi suatu dokumen, dan sedangkan bagi seorang pemustaka, nomor panggil merupakan sautu alat untuk menemukan sumber informasi yang di inginkan. Oleh karena itu dalam pembuatan suatu sistem klasifikasi haruslah di dasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tersebut.

Menurut Berwick Sayers suatu sistem klasifikasi dikatakan baik jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Bersifat universal
- b. Terperinci
- c. Sistematis
- d. Fleksibel
- e. Mmempunyai notasi yang sederhana
- f. Mempunyai indeks
- g. Mempunyai badan pengawas

Klasifikasi merupakan suatu bagian kegiatan manusia. Manusia bernaar, untuk dapat melakukan suatu penalaran manusia harus memiliki kemampuan untuk mengklasifikasi, untuk dapat membedakan objek satu dengan yang lainnya saja manusia harus memvisualisasi atau mengamati suatu objek tersebut. Klasifikasi juga membantu manusia untuk menyusun pikiran dan juga kesan yang semula tidak teratur menjadi teratur. Klasifikasi juga telah menjadi bagian dari kehidupan manusia, walaupun demikian banyak orang tidak menyadari bahwa mereka melakukan pengklasifikasian setiap hari. Dan klasifikasi berasal dari kata latin.

Klasifikasi perpustakaan khususnya telah di definisikan sebagai pengaturan sistematis yang di lakukan oleh subjek buku dan materi lainnya di rak atau katalog dan entri indeks dengan cara yang paling berguna bagi mereka yang membaca atau mencari sebuah informasi yang pasti. Dengan kata lain, klasifikasi perpustakaan berfungsi ganda, untuk mengatur item dalam urutan logis di rak perpustakaan dan menyediakan tampilan bibliografi yang secara sistematis dalam sebuah katalog, bibliografi, dan indeks tercetak. Pengklasifikasian akan sangat berguna bagi para pemustaka dan berguna juga untuk para petugas perpustakaan. Untuk para pemustaka, sistem klasifikasi bahan pustaka akan sangat membantu dalam hal mencari dan juga menemukan buku yang mereka butuhkan. Sedangkan bagi para petugas perpustakaan atau pengelola perpustakaan, sistem klasifikasi ini akan sangat berguna untuk mereka dalam penataan dan juga dalam penyimpanan bahan pustaka atau buku pada rak nya sesuai dengan klasifikasi yang ada.

Kegiatan suatu klasifikasi bahan pustaka merupakan suatu bagian dari kegiatan katalogisasi yang bertujuan mempermudah sistem temu kembali informasi, dengan cara menggunakan penggolongan ciri tertentu dan yang menjadi dasar klasifikasi, biasanya berdasarkan isi dan juga subjek suatu buku. Karya – karya atau kitab yang akan di temui pun di mungkinkan terdiri dari berbagai macam klasifikasi keilmuan islam. Dan panduan yang di gunakan adalah klasifikasi keilmuan islam yang mengacu pada suatu klasifikasi Kailani yang melakukan pengembangan dari kode keislaman 297 atau 2X pada DDC (*Dewey Decimal Classification*).

METHOD

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dan penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam suatu komunitas dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu studi kasus yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan juga mendalam serta di arahkan sebagai upaya penelaahan masalah-masalah dalam hal ini adalah analisis penerapan sistem klasifikasi islam dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan pondok pesantren assalam. Lokasi Penelitian Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren ASSALAM Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin. Dan ada tiga unsur penting yang perlu di pertimbangkan dalam penetapan lokasi penelitian, yaitu seperti tempat, pelaku, dan

juga kegiatan. Dan yang di maksud kegiatan disini adalah proses kegiatan pengolahan klasifikasi bahan pustaka yang ada di pondok pesantre ASSALAM

Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data yang di peroleh sesuai dengan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang di maksud disini adalah seorang peneliti melakukan sebuah observasi terhadap perpustakaan-perputskaan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara disini yang di maksud adalah sebuah metode yang di gunakan untuk mengetahui sebuah informasi secara langsung dari pustaakawan yang ada di Pondok Pesantren Assalam. Dan wawancara ini di lakukan secara daring anatar seorang peneliti dengan seorang psutakawan. Seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang akan di lakukan.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang di peroleh melalui teknik tersebut diolah oleh seorang penulis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Menyusun suatu daftar permasalahan dalam bentuk pertanyaan dan disusun secara sistematis berdasarkan kerangka konseptual.
- b. Menguraikan setiap pertanyaan untuk selanjutnya disusun menurut kebutuhan data dan berbagai perkiraan jawaban yang mungkin akan diberikan oleh para informan.
- c. Mencantumkan suatu kode pada setiap pertanyaan bersamaan dengan jawaban dan informasi yang dilontarkan atau diberikan oleh para informan. Tanda tersebut berupa nama, status informan atau jawaban singkat. Ini dimaksudkan agar memudahkan pelacaknya termasuk untuk keperluan interpretasinya nanti.
- d. Mengkaji setiap pertanyaan berikut kode dan keterangan jawaban yang hendak di interpretasi dalam bahasa buku menurut perspektif penulis.

2. Teknik Analisis Data

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data

- d. Penarikan kesimpulan

RESULT AND DISCUSSION

Result

Penerapan Sistem Klasifikasi DDC Islam Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM

1. Tujuan Klasifikasi Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Pondok Pesantren ASSALAM

Dan dari hasil wawancara dengan para pustakawan yang ada dapat di katakan bahwa klasifikasi bahan pustaka bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka dan agar para pemustaka tidak kesulitan dalam pencarian pustaka di sebuah perpustakaan yang ada.

2. Jenis – Jenis Klasifikasi Yang Di Terapkan di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa jenis klasifikasi yang sering di gunakan dalam penerapan sistem klasifikasi di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM yakni menggunakan klasifikasi yang umum dan juga klasifikasi yang Islam. Beliau memisahkan pada rak yang berbeda dan tidak di campurkan jadi sangat memudahkan para pemustaka untuk mencari koleksi bahan pustaka yang mereka butuhkan.

3. Jenis-Jenis Skema Klasifikasi Yang di Terapkan di Pondok Pesantren Assalam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa skema klasifikasi yang di gunakan adalah DDC karena penggunaannya agak mudah di mengerti oleh para pustakawan yang ada di sana, dan selain itu tidak ada pedoman yang di ketahui oleh pengelola selain DDC.

4. Penggunaan DDC Islam Di Perpustakaan Pondok Pesantrem ASSALAM

Dari hasil wawancara yng telah di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa dalam menggunakan sebuah DDC pengelola selalu memperhatikan bahwa bahan koleksi tersebut masuk ke dalam bahan pustaka yang akan di klasifikasi berdasarkan umum atau Islam. Agar para pengelola tidak salah pada saat akan meletakkan bahan pustaka tersebut ke dalam raknya.

5. Jenis Bahan Pustaka Yang Susah Di Klasifikasi di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM

Dapat di simpulkan dari wawancara hasilnya yaitu ada jenis bahan pustaka yang sulit untuk di klasifikasi umumnya yaitu seperti kitab – kita kuning yang di mana isi dari baha pustaka tersebut membahas mengenai tentang terjemahan bahasa arab, tetapi puustakawan mengalihkan seperti merekrut para santri untuk dapat membantunya seperti menerjemahkan isi isi yang ada di buku tersebut agar pustakwan dapat mengklsifikasi buku tersebut dengan benar.

6. Cara Melakukan Analisi Subjek di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan yaitu bahwa analisi subjek di lakukan dengan melihat judul, kata pengantar, bentuk fisik, dan pengelola sudah sedikit memahami dalam menganalisa subjek tetap belum terlalu mendalam sesuai dengan teori.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Klasifikasi DDC Islam untuk Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM

1. Kebutuhan Perangkat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa Pustakawan Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM yaitu mengalami beberapa kendala yaitu seperti mengalami kendala kebutuhan dalam hal yaitu sebuah computer

2. Tenaga Pustakawan.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut yaitu di Perpustakaan Pondok Pesantren ASSALA mengalami beberapa kendala dalam mengklasifikasi bahan pustaka yaitu kurangnya tenaga pustakawan

Discussion

Implikasi Penerapan Sistem Klasifikasi DDC Islam Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Pondok Pesantren ASSALAM

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan yaitu dapat di simpulkan bahwa ada beberapa implikasi yang di terapkan di perpustakaan tersebut, yaitu seperti menjaga kerapian susunan koleksi bahan pustaka, dan dengan ini sangat bermanfaat sekali karena dapat menjaga kerapian buku yang ada di rak dan juga pustakawan dapat mengetahui kekurangan suatu koleksi bahan pustaka yang ada di rak berdasarkan jenis nya masing – masing. Dan dengan ini sangat beermanfaat sekali bagi para pustakawan karena sangat membantu mereka untuk dapat mengklasifikasikan bahan pustaka berdasarkan jenisnya.

Pengelola juga selalu berhati – hati dalam melakukan kegiatan ini beliau benar – benar memperhatikan bahan pustaka mana yang akan di klasifikasi berdasarkan sesuai dengan kebutuhan yang di butuhkan oleh para pemustaka khususnya yang ada di perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM. Agar mereka juga menemukan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan nya masing- masing, sehingga kegiatan ini sangat memudahkan bagi para pustakawan atau pengelola dan juga bagi para pemustaka yang lainnya.

Dan dengan ini juga sangat memudahkan para pustakawan dan para pemustaka yang ada di perpustakaan Pondok Pesantren ASSALAM dalam menelusuri bahan pustaka dengan adanya sistem klasifikasi yang di terapkan oleh pengelola yang ada di perpustakaan tersebut sangat membantu dalam menelusuri atau penelusurah suatu bahan pustaka.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa “Analisis penerapan sistem klasifikasi islam dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan pondok pesantren assalam” yaitu sebagai berikut : Dalam penerapan sistem klasifikasi DDC Islam ini sangat bertujuan untuk memudahkan bagi para pustakawan dan juga para pemustaka untuk dapat menelusuri bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan. Dan masih ada beberapa koleksi bahan pustaka yang cukup sulit untuk di klasifikasikan DDC Islam. Karena pembahasan yang ada di bahan pustaka belum dapat di mengerti oleh pengelola di perpustakaan tersebut.

Ada beberapa faktor-faktor yang menjadi oengaruh tersendiri bagi kegiatan klasifikasi DDC Islam ini yaitu seperti kebutuhan perangkat atau kurangnya tersedia sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan kurangnya tenaga pustakawan juga menjadi pengaruh untuk kegiatan ini. Dan implikasi yang terjadi dalam penerapan sistem klasifikasi DDC Islam ini sangat membantu untuk para pengelola dalam memudahkan dan juga mengetahui apa saja kekurangan yang suatu bahan pustaka yang ada di rak buku, serta memberikan kerapihan tersendiri bagi koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut.

REFERENCES

Agus Rifai, (2013) TEORI DAN PRAKTIK KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA
(Jakarta : UIN Jakarta Press)

- Arnilah, A., & Vlora, R. K. . (2024). SISTEM LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1020>
- Berwick Sayers, (1981). AN INTRODUCTION TO LIBRARY CLASSIFICATION (New York: Grafton & Coptic House Inc)
- Dea Apriani. (2023). MANFAAT DAN TUJUAN MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY). *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 139–147. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.865>
- Diah Anggraini. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN OPAC SEBAGAI SARANATEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 11–18. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.955>
- Irwan, I., & Abdullah, R. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PPKn KELAS II DI SMP NEGERI 1 KOLAKA UTARA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 1(02), 42–53. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v1i02.371>
- Iye, R., & Abdullah, R. (2022). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI KECAMATAN WAIKASE TAHUN 2022. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 28–35. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375>
- Kartika Sari, Mulyadi, & Asmawati. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 161–171. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.857>
- Lolita Nurli Febiola, & Rani Kurnia Vlora. (2023). STRATEGI LITERASI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN 10

- RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 19–23. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.776>
- Muhammad Refki Pranata. (2023). ARSIP DIGITAL UNTUK EFISIENSI PENGELOLAAN DAN PERCEPATAN PELAYANAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 162–172. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.891>
- Ngalia Nur Azizah. (2023). EFEKTIFITAS PENELUSURAN INFORMASI APLIKASI SIPUSPA (CERIA) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(02), 72–84. <https://doi.org/10.62668/defacto.v1i02.778>
- Sipriani, O. (2023). PENGGUNAAN SISTEM KLASIFIKASI DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 1–10. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.956>
- Sulistyo-Basuki, (1991) PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Suhendra, Yaya, (2014). CARA MENGELOLA PERPUSTAKAAN DASAR (Jakarta : Prenada)
- Surianti, S., & Abdullah, R. . (2022). ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA REMAJA TERHADAP ORANG TUA DI KELURAHAN RAHANDOUNA KOTA KENDARI . *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 1(02), 23–31. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v1i02.369>
- Tiara Ika Lestari. (2023). PENERAPAN LITERASI INFORMASI DALAM EKSPRESI DIRI TERHADAP PUSTAKAWAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 148–160. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.869>
- Vidya Wira Ayuningtyas. (2023). EVALUASI LAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN ITB (INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG) MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 24–35. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.386>